

**Pesan Paskah dari  
Yang Terkudus Patriark KIRILL dari Moskow dan Seluruh Rusia  
kepada para arkipastor, pastor, diakon, biarawan dan biarawati,  
dan segenap anak-anak setia Gereja Ortodoks Rusia**

**Yang terkasih di dalam Tuhan yang Teramat Mulia para arkipastor, yang amat  
berhormat para presvyter dan diakon, para biarawan dan biarawati yang  
mengasihi Allah, saudara dan saudari terkasih!**

Pada “perayaan segala perayaan dan kemenangan dari segala kemenangan” hari ini, yang, sebagaimana Santo Grigoriy Sang Pakar Teologi menyampaikan, *“betapa jauhnya melampaui segala kemenangan – bukan hanya yang manusiawi dan duniawi, tetapi bahkan yang dari Kristus dan bagi Kristus, – sebagaimana matahari ada di atas bintang-bintang.”* (Orasi 45 tentang Paskah Kudus), dengan sukacita agung saya menyapa Anda dengan ucapan salam yang purba dan juga baru dengan kekal, yang semua sudah terbiasa dan pada saat yang bersamaan selalu membangkitkan semangat hati kita untuk melonjak:

**KRISTUS TELAH BANGKIT!**

Tiga kata-kata yang meneguhkan kehidupan ini mengandung begitu banyak kuasa, sehingga wajah dari orang-orang bersinar dengan sukacita Rohani dari mereka, dan dunia yang mengelilingi kita secara harafiah mengalami transfigurasi. *“Sekarang segala hal dipenuhi dengan cahaya: surga dan bumi, dan kedalaman di bawah bumi. Dunia yang kasat mata dan tidak kasat mata merayakan: karena Kristus telah bangkit, ya sukacita abadi”* (Kanon Paskah).

Kebangkitan Sang Juruselamat itu bukanlah sekedar peristiwa sejarah yang kita ketahui dari Kitab Suci. Ia adalah batu penjuru iman kita, dan, menurut perkataan Santo Filaret dari Moskow, *“kabar yang senantiasa baru, sumber pemikiran, ketakjuban, ucapan Syukur, dan harapan kita.”*

Melalui Penjelmaan, Sengsara, dan Kebangkitan-Nya pada hari ketiga Sang Juruselamat memperbarui kodrat manusia, melepaskan kita dari kuasa dosa dan kematian, membukakan bagi kita pintu gerbang kerajaan surga dan menunjukkan jalan ke kesatuan dengan Sang Pencipta. Sungguh di dalam Kristus bahwa *“Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya”* (2 Kor 5:19) sehingga kita dapat menjadi anak-anak angkat dan dibenarkan, agar kita dapat menemukan kehidupan kekal, sebab *“di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan selain Yesus Kristus, yang Allah bangkitkan dari kematian.”* (Kis 4:10-12)

Kebangkitan Sang Juruselamat dari kuburan mengubah kematian menjadi kekekalan, kesedihan menjadi sukacita, pengecaman menjadi harapan. Di atas Salib dan di dalam Kebangkitan, diwahyukanlah kepada kita Allah dari kebaikan tanpa batas dan dari kasih sempurna.

Kesadaran atas kasih dari Allah, yang menguasai segala sesuatu, membangkitkan suatu rasa Syukur di dalam kita terhadap Sang Pencipta dan mengaruniakan kita kekuatan untuk melewati masa-masa ketika hati kita menghadapi penderitaan terbesar dan keadaan-keadaan sulit, ia mengangkat kita di atas kesia-siaan kehidupan sehari-hari, ia membantu kita untuk memperbaiki kesalahan lama kita dan menghancurkan kemurungan yang menghalangi kita untuk hidup dengan penuh dan bertumbuh secara rohani.

Sering kali, orang-orang terjatuh dalam pemahaman penuh tipuan bahwa kejahatan berkuasa dan berjaya, sementara kebaikan berlalu tak kelihatan dan dengan lemah. Akal budi kita meragukan kuasa dari Penebusan yang Kristus telah lakukan, ketika ia melihat di sekitar kita kematian dari mereka yang dekat dengan kita, ketika ia mendengar penyiksaan kekal bagi para pendosa di dalam Injil dan merenungkan *“dunia yang berada di bawah kuasa si jahat”* (1 Yoh 5:19). Tetapi, selama beribu-ribu tahun Gereja Allah telah bersaksi dengan nyata bahwa Sang Juruselamat telah melampaui dosa dan *“menghancurkan maut dan mengobrak-abrik neraka”* (Santo Yohanes Sang Mulut Emas, Homili Katekisis Paskah). Kristus telah menyingkirkan kepastian dari maut dan universalitas kejahatan, dan kita melihat kekalahan mereka melalui mata iman dari kehidupan di masa yang akan datang, dari ketinggian Paskah yang luhur.

Kebangkitan Tuhan dari kuburan mengingatkan kita bukan hanya mengenai peristiwa terpenting di masa lampau, tetapi juga bersaksi terhadap kebangkitan yang akan datang bagi semua, *“karena kita percaya bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka melalui Yesus, Allah akan mengumpulkan bersama-sama dengan Dia mereka yang telah meninggal”* (1 Tes 4:14). Maka, pentinglah bagi kita untuk menaati perintah-perintah Allah, melaksanakan perbuatan kasih dan kedermawanan, mengambil bagian dalam kehidupan misteri Gereja untuk bergabung dengan kemenangan Kristus dan tetap menjadi setia kepada-Nya, mengingat kembali Firman dari Kitab Suci: *“Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu”* (Ibr 10:36).

Atas alasan ini, saudara dan saudari terkasih, sebagaimana yang diingatkan oleh para rasul bagi kita: *“Janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena ia membawakan upah yang besar.”* (Ibr 10:35). Dan kiranya perayaan Kebangkitan Tuhan Yesus dapat menjadi sebuah pengingat yang tak berubah mengenai janji-janji ilahi yang pasti ini, yang menganugerahkan kita harapan dan kekuatan di dalam keadaan yang paling sulit. Biarlah kemenangan ini menginspirasi kita semua untuk hidup dalam iman dan kasih, sambil mengetahui, bahwa bukan kematian, bukan penderitaan dan bukan juga kejahatan yang mampu menguasai kita jika kita ada beserta Kristus dan di dalam Kristus, yang telah menaklukkan dosa, kematian, dan semua kepalsuan.

Mari kita *“merayakan peringatan Paskahnya Tuhan dengan kehidupan yang murni, penuh kebajikan, dan dengan perbuatan-perbuatan baik”* (Santo Afanasiy Agung. Pesan Paskah ke-10), sehingga, dengan diubah menjadi seorang yang baru di dalam Kristus, kita dapat *“melayani Allah yang hidup dan benar, dan untuk menantikan kedatangan Putra-Nya dari surga, Yang Dia telah bangkitkan dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang menyelamatkan kita dari murka yang akan datang”* (11 Tes. 1:9-10). Amin!

**+KIRILL  
PATRIARK MOSKOW DAN SELURUH RUSIA**

*Paskah Kristus  
tahun 2024*